

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V

Leoni New Mercy Siahan¹, Evan Sumbayak², Riris Sigiro³, Ronauli Sihombing⁴, Tiur Marnita Sinaga⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Corresponding Author : leonisiahaan221@gmail.com

History:

Received : 10 Desember 2024

Revised : 15 Desember 2024

Accepted : 23 Desember 2024

Published : 31 Desember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran dengan 25 siswa yang akan dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran tentang model Problem Based Learning dan hasil keterampilan intelektual siswa, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian di SD Negeri 091257 Gunung Hataran menunjukkan bahwa nilai Pretest siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori lulus 4 siswa dan siswa yang memperoleh nilai > 70 dengan kategori tidak lulus sebanyak 21 siswa dengan nilai rata-rata 63,88. Pada hasil keterampilan intelektual siswa Posttest, peneliti menemukan adanya peningkatan terhadap hasil keterampilan intelektual siswa. Hal ini dapat diketahui melalui banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori lulus yaitu 25 siswa dengan nilai rata-rata 83,32. Proses pembelajaran pada pembelajaran subtema 2 persatuan dan kesatuan di SD Negeri 091257 Gunung Hataran dengan menggunakan model Problem Based Learning dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan kondusif karna siswa tidak lagi hanya mendengar dan menulis saja, tetapi siswa diarahkan untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, guru hanya akan mengarahkan siswa untuk menemukan solusi dari permasalahan dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 13,59 dan t_{tabel} 1,71. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,59 > 1,71$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model Problem Based Learning berpengaruh terhadap hasil keterampilan intelektual siswa kelas V pada pembelajaran subtema 2 persatuan dan kesatuan di SD Negeri 091257 Gunung Hataran.

Kunci: Model, Problem Based Learning (Pbl), Berpikir Kreatif, Siswa

Abstract

This research aims to determine the effect of the Problem Based Learning (Pbl) model in improving students' creative thinking abilities in class V science subjects at Sdn 091257 Gunung Hataran. This research was conducted on fifth

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana
Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran

grade students at SD Negeri 091257 Gunung Hataran with a total of 25 students who would be used as researchers as an experimental class. Based on the results of research conducted on fifth grade students at SD Negeri 091257 Gunung Hataran regarding the Problem Based Learning model and the results of students' intellectual skills, it can be concluded that: The results of research at SD Negeri 091257 Gunung Hataran show that the Pretest scores of students who scored ≥ 70 in the category 4 students completed and 21 students scored >70 in the fail category with an average score of 63.88. In the posttest students' intellectual skills results, researchers found an increase in students' intellectual skills results. This can be seen from the number of students who obtained a score ≥ 70 in the pass category, namely 25 students with an average score of 83.32. The learning process in learning subtheme 2 unity and oneness at SD Negeri 091257 Gunung Hataran using the Problem Based Learning model can make the learning atmosphere more active and conducive because students no longer just listen and write, but students are directed to participate in the learning process, the teacher will only direct students to find solutions to problems in learning. Based on the t test analysis, it was obtained that t_{count} was 13.59 and t_{table} 1.71. So $t_{count} > t_{table}$ or $13.59 > 1.71$, so it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. This shows that the Problem Based Learning model has an influence on the results of the intellectual skills of class V students in learning subtheme 2 unity and oneness at SD Negeri 091257 Gunung Hataran.

Keywords: : Model, Problem Based Learning (Pbl), Creative Thinking, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi jembatan yang dapat mengubah, meningkatkan, dan mengembangkan pengetahuan dan potensi- potensi yang ada dalam diri peserta didik. selain berilmu, melalui pendidikan pula, manusia menjadi lebih beradap dan dapat menciptakan atau mengembangkan martabat dalam dirinya. Melalui jalur pendidikan, seseorang dapat memerdekakan dirinya (Puspitasari et al., 2020). Pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana terdapat dalam isi pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pada alinea ke-4. Artinya, negara mengharapkan generasi yang cerdas yang dapat diwujudkan melalui pendidikan. Cerdas sebagaimana dimaksudkan bukan hanya cerdas secara pengetahuan saja, namun juga cerdas emosional, dan mengembangkan segala bakat dan potensi yang ada dalam diri peserta didik (Krismayanti & Mansurdin, 2020). Pendidikan juga sebagai wadah untuk seseorang dalam proses penggalan jati diri (Idris et al., 2019).

Setiap anak memiliki karakteristik dan ragam kecerdasan dengan tingkatan yang berbeda-beda, sejauh ini terdapat 8 jenis kecerdasan yang teridentifikasi diantaranya kecerdasan verbal/bahasa, logika/matematik, visual/ruang, gerak tubuh, musikal/ritmik, interpersonal, intrapersonal, naturalistik. Setiap individu memiliki ragam kecerdasan yang unik dan bervariasi, sehingga seorang guru harus mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan karakter siswa

(Wulandari & Suparno, 2020). Namun demikian, masih banyak sekolah yang menilai bahwasannya kecerdasan hanya dapat dinilai dari intelligence quotient atau IQ terkhususnya dalam kemampuan logis/matematis, padahal kecerdasan anak tidak dapat hanya diukur berdasarkan dengan kecerdasan logis/matematis saja yang hanya merupakan salah satu dari ragam jenis kecerdasan yang dapat dikembangkan sebagai life skills (Kusnandar, 2019).

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sarimuddin et al., 2021). Artinya, pendidikan adalah kemauan murni dari seseorang yang dilakukan dengan sadar dan sukarela sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas dirinya dari segi pengetahuan, keterampilan, dan karakternya. Adapun manfaat dari Pendidikan itu sendiri menurut UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 bab 2, pasal 3 disebutkan fungsi pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagaimana telah dijelaskan diatas, bahwa pendidikan berfungsi membentuk kepribadian yang berilmu dan beradab demi mencerdaskan generasi yang berguna bagi masyarakat dan negara (Khotimah et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwasanya kedudukan pendidikan amat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan membantu dari segala aspek, mulai dari pengetahuan, keterampilan, etika/moral, dan karakter. Tak hanya itu, pendidikan juga sebagai wadah dalam menemukan, mengembangkan, dan meningkatkan potensi-potensi yang ada pada manusia (M. Hasanah & Fitria, 2021).

Dalam proses pembelajaran, seorang tenaga pendidik harus menyiapkan segala instrument pengajaran yang akan dipakai pada proses belajar mengajar. Instrumen tersebut salah satunya adalah model pembelajaran. menurut Joyce & Weil dalam Mulyani Sumantri, dkk model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana

Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran

bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Sejalan dengan itu, Trianto mendefenisikan model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Nofziarni et al., 2019). Berdasarkan kedua defenisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah salah satu instrumen pengajaran yang dirancang secara terstruktur yang membantu pendidik dalam mengorganisir proses kegiatan belajar mengajar (Kristiana & Radia, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh data bahwa peserta didik kelas 5 di SD Negeri 091257 mengalami penurunan hasil belajar. Hal ini dikarenakan situasi belajar yang monoton sehingga membuat siswa jenuh, guru yang hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar, dan model pembelajaran yang digunakan kurang tepat (Elizabeth & Sigahitong, 2018). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan membangun motivasi belajar siswa adalah dengan salah satunya mengganti model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas 5. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menstimulasi daya (Royantoro et al., 2018).

pikir kritis siswa adalah model Problem Based Learning (PBL). Model pembelajaran ini menekankan pada proyek/produk dari hasil kerja siswa (Putri & Zainil, 2021). Model ini juga menekankan pada partisipasi dan inisiatif dari peserta didik yang kemudian membentuk kolaborasi antara kelompok dan memupuk rasa tanggung jawab dalam proses pengerjaan suatu produk/output yang jelas (Asrifah et al., 2020). Sehingga model ini diharapkan relevan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik (Prasetyo & Kristin, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersenut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Kelas V pada Materi Pengenalan Organ Tubuh Manusia SD Negeri 091257 Gunung Hataran”.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Jenis

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana
Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran

penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini telah digunakan untuk waktu yang lama untuk diperdagangkan sebagai metode penelitian, metode ini disebut kuantitatif karena penelitian ini adalah angka dan analisis menggunakan statistik (Robiyanto, 2021).

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan eksperimental yang bentuk desain penelitiannya adalah One Group Pretest-Posttest Design. Research Design One Group Pretest-Posttest Design adalah desain penelitian yang dapat menghubungkan studi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam desain ini, peneliti dari One Group pra-test-posttest hanya menggunakan satu kelas tanpa kelas perbandingan (Yasa & Bhoke, 2019).

Alasan para peneliti memilih One Group Pretest-Posttest Design adalah karena itu adalah satu-satunya metode penelitian eksperimental yang dapat benar menguji hipotesis tentang hubungan kausal (cause-effects), di mana hasil perlakuan dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan (treatment) (Janah et al., 2018). Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning pada keterampilan intelektual siswa pada pembelajaran pengenalan organ tubuh manusia di kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran.

Rancangan penelitian ini, penulis menggunakan desain yang dikenal dengan One-Group Pretest- Posttest Design. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, dan kelas tersebut merupakan kelas eksperimen, yang terlebih dahulu dilakukan pretest kemudian diberikan tindakan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan desain ini dan hasil tindakan yang diperoleh lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum tindakan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091257 Gunung Hataran. Sekolah ini memiliki 6 ruangan kelas, 1 ruang perpustakaan, 2 toilet, serta 1 ruang kepala sekolah atau kantor guru. Keadaan dan situasi lingkungan sekolah sangat asri, memiliki tanaman bunga di depan kelas, dan lapangan sekolahnya luas dan bersih serta sarana dan prasana sekolah cukup memadai. Jumlah guru ada 12 orang dan plt kepala sekolah bernama Rospita Hutagalung, S.Pd., serta jumlah seluruh siswa 110 siswa. Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SD Negeri 091257 Gunung Hataran.

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang di dalamnya terdapat objek-objek atau subjek- subjek yang mempunyai ciri dan sifat tertentu yang sudah telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 091257 Gunung Hataran. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel

dalam penelitian ini yaitu diambil di satu kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol, sehingga yang menjadi sampel di penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran (Djonomiarjo, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes. Tes adalah alat yang digunakan untuk menemukan dan mengukur sesuatu dengan menggunakan aturan-aturan yang telah disepakati bersama, untuk meninjau kemampuan berpikir siswa, tes akan dibagikan kepada kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa pilihan berganda yaitu pretest dan posttest. Adapun di dalam penelitian ini, tes hasil untuk mengetahui hasil belajar peserta didik ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menerima dan mengembangkan pemikirannya dalam menerima suatu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (U. Hasanah et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Sekolah ini merupakan salah satu SD Negeri yang sudah menerapkan kurikulum 2013 pada semua tingkat kelas yang ada, baik kelas tinggi dan juga kelas rendah. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 091257 Gunung Hataran terlebih dahulu peneliti melakukan observasi hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada disekolah tersebut. Di SD Negeri 091257 Gunung Hataran memiliki gedung sekolah yang terdiri dari 10 ruangan, yang terbagi atas 6 ruangan kelas dan 1 ruangan guru, 1 perpustakaan memiliki 2 wc, lapangan olahraga dan dapat digunakan sebagai lapangan tempat baris berbaris (Ariyani & Kristin, 2021).

Uji Analisis Data Statistik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut uji normalitas data hasil keterampilan intelektual siswa kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana
Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statis tic	df	Sig.	Statis tic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	.179	25	.037	.931	25	.090
	Posttest	.135	25	.200*	.967	25	.563

(Data diolah dengan SPSS versi 24 tahun 2023)

Data pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa data dari hasil *Pretest* (sebelum perlakuan) dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,09 < 0,05$. Sedangkan data dari hasil *Posttest* menunjukkan data berdistribusi normal karna nilai signifikansi $0,563 > 0,05$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil keterampilan intelektual siswa pada pembelajaran tematik subtema 2 persatuan dan kesatuan. Berikut hasil uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	KKM	Nilai		Gain(d)	d ²
			(X1)	(X2)	X2-X1	
1	Aira Ramadia	70	56	87	31	961
2	Alfina Rohani	70	63	85	22	484
3	Anin Dita	70	67	90	23	529
4	Dhea Aulia	70	67	80	13	169
5	Febi Natalia Manik	70	52	70	18	324
6	Gading	70	70	85	15	225
7	Galang	70	63	80	17	289
8	Haikal	70	67	93	26	676
9	Hamza	70	70	85	15	225
10	Hanna Firzinia	70	63	83	20	400
11	Ifriantita Hutabarat	70	67	80	13	169

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New
 Mercy Siahan **Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan
 Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257
 Gunung Hataran**

12	Kesya Rahelia	70	66	75	9	81
13	Kristina Uli	70	56	74	18	324
14	Monika Adekia	70	67	85	18	324
15	Muhammad Rasya	70	56	80	24	576
16	Naufal	70	56	87	28	784
17	Naura Sevtyra	70	75	85	10	100
18	Rafa Armansyah	70	64	80	16	256
19	Reni Pasaribu	70	60	83	23	529
20	Revan	70	70	78	8	16
21	Sadrina	70	52	89	37	1369
22	Sisi Ayu Ningsih	70	67	90	23	529
23	Silvia Sintya	70	63	80	17	289
24	Tara Sofyan	70	70	86	16	256
25	Virna Amelia	70	67	93	26	676
			($\sum X1$)	($\sum X2$)	($\sum d$)	($\sum d^2$)
	Jumlah		1.597	2.083	486	10.608

(Sumber data hasil penelitian)

Berdasarkan data dari tabel 4.10 diketahui bahwa jumlah nilai *Pretest* siswa ($\sum X1$) yaitu 1.597, jumlah nilai *Posttest* ($\sum X2$) yaitu 2.083, dan jumlah kuadrat deviasi (d^2) yaitu 10.608. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari model *Problem Based Learning* terhadap hasil keterampilan intelektual siswa kelas V penelitian melakukan uji hipotesis (uji t) dengan langkah-langkah perhitungan uji hipotesis (uji t) sebagai berikut:

a. Menentukan nilai rata-rata dari *Pretest* dan *Posttest* (Md) dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{486}{25} = 19,44$$

b. Menentukan nilai jumlah kuadrat deviasi *Pretest* dan *Posttest* ($\sum x^2 d$) dengan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2 d = 10.608 - \frac{(486)^2}{25} = \frac{236.196}{25} = 10.608 - 9.447 = 1.233$$

c. Menentukan nilai hipotesis (uji t) dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = t = \frac{19,44}{\sqrt{\frac{1.233}{25(25-1)}}} = t = \frac{19,44}{\sqrt{\frac{1.233}{600}}} = \frac{19,44}{\sqrt{2,055}} = \frac{19,44}{1,43} = 13,59$$

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana

Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran

d. Menentukan harga t_{tabel}

Harga t_{tabel} dihitung dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 0,05 dan $db = N-1 = 25-1 = 24$, sehingga harga t_{tabel} pada penelitian ini adalah 1,71.

e. Membuat kesimpulan

Berdasarkan perhitungan hipotesis di atas menunjukkan bahwa t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $db= 24$ adalah 1,71, sedangkan t_{hitung} yang diperoleh adalah 13,59. Sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil keterampilan intelektual siswa pada pembelajaran subtema 2 persatuan dan kesatuan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil keterampilan intelektual siswa pada pembelajaran subtema persatuan dan kesatuan (Yusri, 2018). Penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran dengan jumlah 25 siswa yang dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen (Akbar et al., 2018). Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh*, yang mana sampel terdiri satu kelompok dan diambil dari jumlah seluruh anggota populasi. Peneliti menentukan sampel dengan melihat nilai harian siswa dalam menentukan kelas eksperimen (Wabula et al., 2020).

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata (*real world*) untuk memulai pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. *Problem Based Learning* adalah pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta kecakapan berpartisipasi dalam tim (Novianti et al., 2020).

Pada penelitian ini pemaparan model *Problem Based Learning* dikatakan berpengaruh apabila dapat meningkatkan hasil keterampilan intelektual siswa secara statistik dan signifikan (Winoto & Prasetyo, 2020). Dalam proses penelitian ini sebelum peneliti memberikan tes *Pretest* dan tes *Posttest* kepada siswa peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan diberikan kepada siswa (Davita & Pujiastuti, 2020). Pengujian instrumen yang akan dilakukan peneliti yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji dayabeda (N. F. Siregar, 2022). Peneliti melakukan

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana
Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran

uji validitas di UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar dengan jumlah siswa (N) sebanyak 24 siswa. Pada uji validitas dikategorikan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau $r_{tabel} = 0,404$. Dalam uji validitas diketahui bahwa soal yang dikatakan valid sebanyak 25 butir soal dan butir soal yang dikategorikan tidak valid sebanyak 5 butir soal. Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur konsistensi setiap instrumen yang akan digunakan. Instrumen atau soal yang dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,404$. Pada uji reliabilitas jumlah soal yang dikategorikan reliabel dapat dijadikan sebagai instrumen yaitu 25 butir soal dengan nilai reliabilitas setiap butir soal yaitu $0,880 > 0,404$. Selanjutnya peneliti melakukan uji tingkat kesukaran soal pada setiap soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dari setiap soal-soal yang akan diberikan kepada siswa. Pada uji tingkat kesukaran diketahui bahwa sebanyak 15 soal dikatakan mudah, 13 soal dikategorikan sedang, dan 2 soal dikategorikan sukar. Setelah itu peneliti melakukan uji daya beda soal yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa hasil keterampilan intelektual siswa, hasil uji daya beda di ketahui sebanyak 14 soal dikategorikan cukup, 7 soal dikategorikan baik, dan 9 butir soal dikategorikan jelek.

Pada penelitian dihari pertama peneliti memberikan *Pretest* kepada siswa kelas V sebagai kelas eksperimen dengan jumlah soal 25 dalam bentuk soal pilihan berganda, setelah melakukan *Pretest* peneliti menemukan beberapa nilai atau pencapaian siswa masih belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai < 70 kategori tidak lulus sebanyak 17 siswa dan jumlah siswa yang memperoleh ≥ 70 kategori lulus sebanyak 4 siswa dengan nilai rata-rata siswa yaitu 63,88. Berdasarkan data hasil *Pretest* tersebut dapat dilihat bahwa sebelum pemaparan model *Problem Based Learning* terhadap hasil keterampilan intelektual siswa kelas V masih tergolong rendah. Setelah mengetahui hasil *Pretest* (sebelum memberikan perlakuan model *Problem Based Learning*) pada proses pembelajaran di kelas V peneliti memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (Masduriah, 2020). Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* peneliti membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar. Setelah memberikan materi pembelajaran peneliti memberikan soal *Posttest* kepada siswa untuk mengetahui hasil keterampilan intelektual siswa kelas V pada pembelajaran subtema 2 persatuan dan kesatuan (M. N. N. Siregar & Aghni, 2021). Hasil keterampilan intelektual siswa kelas eksperimen pada pembelajaran subtema 2 persatuan dan kesatuan, peneliti menemukan peningkatan terhadap hasil keterampilan intelektual siswa, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana

Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran

memperoleh nilai ≥ 70 kategori lulus sebanyak 25 siswa dengan nilai rata-rata 83,32 sehingga dapat menunjukkan adanya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil keterampilan intelektual siswa pada pembelajaran subtema 2 persatuan dan kesatuan. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil keterampilan intelektual siswa kelas V peneliti melakukan uji hipotesis (uji t). Pada uji hipotesis (uji t) ditemukan adanya pengaruh dari penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil keterampilan di kelas V, hal itu dapat dilihat dari perhitungan rumus uji t. pada $t_{hitung} = 13,59$ dan $t_{tabel} = 1,71$, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil keterampilan intelektual siswa kelas V pada pembelajaran subtema 2 persatuan dan kesatuan di SD Negeri 091257 Gunung Hataran.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran dengan 25 siswa yang akan dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran tentang model *Problem Based Learning* dan hasil keterampilan intelektual siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian di SD Negeri 091257 Gunung Hataran menunjukkan bahwa nilai *Pretest* siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori lulus 4 siswa dan siswa yang memperoleh nilai > 70 dengan kategori tidak lulus sebanyak 21 siswa dengan nilai rata-rata 63,88. Pada hasil keterampilan intelektual siswa *Posttest*, peneliti menemukan adanya peningkatan terhadap hasil keterampilan intelektual siswa. Hal ini dapat diketahui melalui banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori lulus yaitu 25 siswa dengan nilai rata-rata 83,32.
2. Proses pembelajaran pada pembelajaran subtema 2 persatuan dan kesatuan di SD Negeri 091257 Gunung Hataran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan kondusif karna siswa tidak lagi hanya mendengar dan menulis saja, tetapi siswa diarahkan untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, guru hanya akan mengarahkan siswa untuk menemukan solusi dari permasalahan dalam pembelajaran.
3. Berdasarkan analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 13,59 dan t_{tabel} 1,71. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,59 > 1,71$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana
Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran

terhadap hasil keterampilan intelektual siswa kelas V pada pembelajaran subtema 2 persatuan dan kesatuan di SD Negeri 091257 Gunung Hataran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Siswa Kelas Xi Sma Putra Juang Dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144–153.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol16.No30.A2719>
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/Aksara.5.1.39-46.2019>
- Elizabeth, A., & Sigahitong, M. M. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Sma. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa Ikip Mataram*, 6(2), 66. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i2.1044>
- Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Ipa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1509–1517. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.968>
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ips Smp Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.1.43-52.2021>
- Idris, I., Sida, S. C., & Idawati, I. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana**Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran**

- Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.17509/Ijpe.V3i2.21849>
- Janah, M. C., Widodo, A. T., & Kasmui, K. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/jipk.V12i1.13301>
- Khotimah, A. H., Kuswandi, D., & Sulthoni, S. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jktp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158–165. <https://doi.org/10.17977/Um038v2i22019p158>
- Krismayanti, W., & Mansurdin, M. (2020). Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(7), 102–110.
- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818–826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i2.828>
- Kusnandar, D. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Belajar Ipa. *Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*, 1(1), 17–30.
- Masduriah, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pbl Terhadap Keterampilan Hots Siswa Sd. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 277–285.
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i4.244>
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i1.323>
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Sd. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13–27.
- Puspitasari, R. P., Sutarno, S., & Dasna, I. W. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Hasil Belajar Siswa

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana **Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran**

- Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(4), 503. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i4.13371>
- Putri, J. E., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Journal Of Basic Education Studies*, 4(1), 3115–3125.
- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 114–121.
- Royantoro, F., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik*. <https://repository.unipa.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/820>
- Sarimuddin, S., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Ipa Siswa Kelas V Sd Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 4(3), 281–288. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4864>
- Siregar, M. N. N., & Aghni, R. I. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skill (Hots). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(2), 292–301. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p292-301>
- Siregar, N. F. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Siswa Smp. *Eksakta: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Mipa*, 7(1), 14–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/eksakta.v7i1.14-23>
- Wabula, M., Papilaya, P. M., & Rumahlatu, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Video Dan Problem Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 5(01), 29–41. <https://doi.org/10.33503/ebio.v5i01.657>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>
- Wulandari, A., & Suparno, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 862. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.448>

Evan Sumbayak, TiurMarnita Sinaga, Riris Sigiro, Ronauli Sihombing, Leoni New Mercy Siahana
Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 091257 Gunung Hataran

- Yasa, P. A. E. M., & Bhoke, W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd. *Journal Of Education Technology*, 2(2), 70–75.
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62. <https://doi.org/10.31980/Mosharafa.V7i1.341>